

Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V

Ulfana Br Sembiring^{1*}, Rahmiaty², Mutia Sari³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Jl. Medan - Banda Aceh, Alue Awe, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh
ulfanasembiring@gmail.com

Abstract

The low learning outcomes of students in Pancasila Education are attributed to the limited use of instructional media during the learning process. Therefore, effective learning media are needed to improve students' academic achievement, one of which is the Pop-Up Book. This study aims to determine the effect of Pop-Up Book media on the learning outcomes of fifth-grade students in Pancasila Education. This research employed a quantitative method with a descriptive comparative approach. The research design used was the One-Group Pretest-Posttest Design. The population consisted of all fifth-grade students from two elementary schools, namely SDN 101736 with 50 students and SDN 191739 with 75 students. The samples were selected using a purposive sampling technique. The research sample comprised 50 fifth-grade students from SDN 101736 and 50 fifth-grade students from SDN 191739. Data were collected through pretest and posttest assessments. Hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed Ranks Test, and data analysis was performed using SPSS version 27. The results indicated that the Pop-Up Book media had a significant effect on students' learning outcomes at SDN 101736 (Sig. value = 0.606 > 0.05). Thus, the use of Pop-Up Book media demonstrated different effects on Pancasila Education learning outcomes in the two schools.

Keywords: Learning Outcomes, Pancasila Education, Pop-Up Book Media.

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila karena minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah Pop Up Book. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif deskriptif. Desain penelitian adalah One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di dua sekolah yaitu SDN 101736 berjumlah 50 siswa dan SDN 191739 berjumlah 75 siswa. Penarikan sampel penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas V dari dua sekolah yaitu 50 siswa SDN 101736 dan 50 siswa SDN 101739. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik tes berbentuk pretest dan posttest. Pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks dengan analisis data menggunakan spss 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media Pop Up Book terhadap hasil belajar di SDN 101736 (nilai Sig. 0,606 > 0,05). Dengan demikian, penggunaan media Pop Up Book memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada kedua sekolah. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat tentang masalah, tujuan penelitian, diikuti dengan pernyataan tentang metode penulisan dan ringkasan singkat dari hasil penelitian. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil penelitian atau kesimpulan singkat. Abstrak ditulis dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 10pt, sebaiknya tidak lebih dari 200 kata. Abstrak dibuat dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Edisi bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari abstrak dalam bahasa Inggris dengan format sama seperti abstrak dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Media Pop Up Book.

Copyright (c) 2026 Ulfana Br Sembiring, Rahmiaty, Mutia Sari

✉Corresponding author: Ulfana Br Sembiring

Email Address: ulfanasembiring@gmail.com (Jl. Medan - Banda Aceh, Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh)

Received 22 June 2026, Accepted 28 June 2026, Published 04 July 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan mampu beradaptasi terhadap dinamika perkembangan

zaman(Chamidah, 2020). Dalam konteks pendidikan dasar, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah Pendidikan Pancasila yang berfungsi menanamkan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, persatuan, serta tanggung jawab sebagai warga negara(Maulida & Oktavia, 2025).

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka dirancang untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila melalui penguatan kompetensi dan karakter peserta didik. Materi yang dipelajari tidak hanya berfokus pada aspek konseptual, tetapi juga menekankan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari(Sulaiman & Wiwin Fachrudin Yusuf, 2025). Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara menarik dan bermakna agar siswa mampu memahami serta menginternalisasi materi yang dipelajari secara optimal.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam(Mutia et al., 2025).

Media pembelajaran memiliki kedudukan penting dalam proses transfer pengetahuan karena berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang mampu memperjelas konsep abstrak menjadi lebih konkret(Dinda Putri Rusdianti et al., 2025). Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, minimnya penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi efektivitas pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 101736 dan SDN 101739 Sei Mencirim, ditemukan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi penggunaan buku paket dan penjelasan verbal dari guru. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian siswa kurang fokus mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam diskusi, serta menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif rendah terhadap materi keberagaman budaya Indonesia. Situasi ini terlihat dari capaian nilai siswa yang masih berada di bawah target yang diharapkan sekolah

Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret memerlukan media pembelajaran yang mampu menghadirkan visualisasi nyata terhadap materi yang dipelajari. Materi keberagaman budaya Indonesia yang mencakup rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, alat musik tradisional, dan makanan khas akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui media yang menarik, interaktif, dan mampu merangsang rasa ingin tahu siswa. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah media Pop Up Book. Media ini merupakan buku tiga dimensi yang mampu menampilkan gambar timbul dan efek visual menarik ketika halaman dibuka (Alfiah et al., 2025). Karakteristik tersebut menjadikan Pop Up Book sebagai media yang interaktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Melalui visualisasi yang konkret, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book mampu meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Media ini dinilai efektif karena mengombinasikan unsur visual, aktivitas motorik, dan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Utami et al., 2024). Dengan demikian, Pop Up Book berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh media Pop Up Book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi keberagaman budaya Indonesia di SDN 101736 dan SDN 101739 Sei Mencirim. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media Pop Up Book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V sekolah dasar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran data numerik yang dianalisis secara statistik guna mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan kepada peserta didik (Arib et al., 2024).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, peserta didik diberikan tes awal (*pretest*) sebelum memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Pop Up Book dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Desain tersebut memungkinkan peneliti membandingkan perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran sehingga pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih objektif (Alman & Nugrahaeni, 2022).

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V di dua sekolah dasar yang berada di wilayah Sei Mencirim, yaitu SDN 101736 dan SDN 101739. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V pada kedua sekolah tersebut. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan kesamaan karakteristik sekolah serta belum pernah diterapkannya media Pop Up Book dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel

berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Ulva Putri Ramadani et al., 2025). Sampel penelitian berjumlah 100 siswa yang terdiri atas 50 siswa dari SDN 101736 dan 50 siswa dari SDN 101739. Pemilihan sampel didasarkan pada kesetaraan karakteristik peserta didik dan kesamaan perlakuan yang diberikan selama penelitian berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa tes hasil belajar yang terdiri atas soal pilihan ganda dan uraian yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest (Musfirah & Rasyid, 2025). Instrumen disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Budaya Indonesiaku. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta gambaran umum hasil belajar siswa. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* karena data penelitian tidak berdistribusi normal (Handini et al., 2025). Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan ada atau tidaknya pengaruh media Pop Up Book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Pop Up Book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi "Keberagaman Budaya Indonesiaku" pada siswa kelas V SDN 101736 dan SDN 101739 Sei Mencirim. Penelitian dilaksanakan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa yang terdiri dari 50 siswa SDN 101736 dan 50 siswa SDN 101739. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya siswa memperoleh pembelajaran menggunakan media Pop Up Book selama empat kali pertemuan dan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua sekolah setelah penggunaan media Pop Up Book. Namun demikian, tingkat peningkatan yang terjadi berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan statistik yang berbeda pula. Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *Wilcoxon Signed Ranks* karena data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Pretest SDN 101736	50	48,24	49,60	19,89	3	87
Posttest SDN 101736	50	69,46	75,90	17,37	28	100
Pretest SDN 101739	50	61,72	63,55	19,05	18	92,5
Posttest SDN 101739	50	76,56	76,70	15,13	33	100

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada kedua sekolah. Pada SDN 101736 nilai rata-rata meningkat dari 48,24 menjadi 69,46 atau mengalami

kenaikan sebesar 21,22 poin. Sementara itu, pada SDN 101739 nilai rata-rata meningkat dari 61,72 menjadi 76,56 atau mengalami kenaikan sebesar 14,84 poin. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book mampu meningkatkan capaian hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya Indonesia.

Uji Wilcoxon Signed Ranks SDN 101736

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon SDN 101736

Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	13	22,77	296,00
Positive Ranks	37	26,46	979,00
Ties	0	-	-
Total	50	-	-

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat 37 siswa yang mengalami peningkatan nilai setelah penggunaan media Pop Up Book, sedangkan 13 siswa mengalami penurunan nilai. Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai sama antara pretest dan posttest. Jumlah positive ranks yang lebih besar menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Tabel 3. Hasil Statistik Uji Wilcoxon SDN 101736

Statistik	Nilai
Z	-3,297
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Pop Up Book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 101736.

Uji Wilcoxon Signed Ranks SDN 101739

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon SDN 101739

Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	25	27,64	691,00
Positive Ranks	25	23,36	584,00
Ties	0	-	-
Total	50	-	-

Pada SDN 101739 terdapat 25 siswa yang mengalami peningkatan nilai dan 25 siswa lainnya mengalami penurunan nilai. Jumlah yang seimbang antara peningkatan dan penurunan menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan belum memberikan dampak yang kuat terhadap keseluruhan siswa.

Tabel 5. Hasil Statistik Uji Wilcoxon SDN 101739

Statistik	Nilai
Z	-0,516
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,606

Nilai signifikansi sebesar 0,606 lebih besar daripada 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop Up Book tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN 101739.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Pop Up Book memberikan pengaruh yang berbeda pada dua sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Pada SDN 101736 penggunaan media Pop Up Book

terbukti mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan, sedangkan pada SDN 101739 peningkatan nilai yang terjadi tidak mencapai tingkat signifikansi statistik. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas media pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik media, tetapi juga oleh kondisi peserta didik, kemampuan awal, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing sekolah.

Peningkatan hasil belajar pada SDN 101736 terlihat dari kenaikan rata-rata nilai sebesar 21,22 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa media Pop Up Book mampu membantu siswa memahami materi keberagaman budaya Indonesia secara lebih konkret. Media yang menampilkan ilustrasi tiga dimensi membuat siswa lebih mudah menghubungkan konsep abstrak dengan objek nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, unsur visual yang menarik mampu meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Secara teoritis, hasil tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (Agustina et al., 2026). Pada tahap ini siswa lebih mudah memahami informasi melalui benda atau media yang dapat diamati secara langsung. Kehadiran Pop Up Book dengan tampilan gambar timbul dan warna yang menarik membantu siswa membangun pemahaman konsep keberagaman budaya secara lebih efektif dibandingkan penggunaan metode ceramah semata (Fadilah et al., 2025).

Temuan penelitian ini juga mendukung berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media Pop Up Book mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat yang dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa ingin tahu, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas membuka, mengamati, dan mendiskusikan isi media menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan (Silalahi & Faizal, 2022).

Berbeda dengan SDN 101736, hasil pada SDN 101739 menunjukkan bahwa peningkatan nilai yang terjadi belum mampu menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Meskipun rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,606. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Pop Up Book belum memberikan pengaruh yang konsisten pada seluruh siswa. Faktor kemampuan awal siswa yang relatif lebih tinggi, variasi tingkat pemahaman individu, serta perbedaan respons siswa terhadap media pembelajaran diduga menjadi penyebab utama tidak signifikannya hasil yang diperoleh.

Selama proses penelitian, siswa pada kedua sekolah menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika pembelajaran menggunakan media Pop Up Book. Sebagian besar siswa lebih aktif bertanya, memperhatikan materi, dan terlibat dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa media Pop Up Book memiliki potensi besar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa. Namun demikian, keberhasilan media pembelajaran tetap membutuhkan dukungan strategi mengajar guru yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa media Pop Up Book dapat menjadi

alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman budaya Indonesia. Media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan interaktif sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Meskipun demikian, tingkat keberhasilannya dapat berbeda pada setiap sekolah sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi pembelajaran yang berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Pop Up Book memberikan dampak yang berbeda pada kedua sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Di SDN 101736, media Pop Up Book terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 48,24 pada pretest menjadi 69,46 pada posttest serta hasil uji Wilcoxon yang memperoleh nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Dengan demikian, media Pop Up Book efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Keberagaman Budaya Indonesiaku.

Pada SDN 101739, meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 61,72 menjadi 76,56 setelah pembelajaran menggunakan media Pop Up Book, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,606 ($> 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan yang terjadi tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, penggunaan media Pop Up Book pada sekolah ini belum dapat dinyatakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V.

Secara umum, media Pop Up Book memiliki potensi sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan konkret bagi siswa sekolah dasar. Keberadaan gambar tiga dimensi dan tampilan visual yang atraktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, efektivitas penggunaannya tetap dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, kemampuan awal siswa, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung di masing-masing sekolah.

Bagi guru, disarankan untuk lebih kreatif dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media Pop Up Book dapat dijadikan salah satu pilihan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang memerlukan visualisasi konkret agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Bagi sekolah, hendaknya memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran kreatif sehingga kualitas proses pembelajaran dapat terus meningkat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih luas. Penelitian

berikutnya juga dapat membandingkan efektivitas media Pop Up Book dengan media pembelajaran lainnya untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif mengenai peningkatan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Agustina, N. S., Yulianto, S., Semarang, U. N., Tujuan, A., Sumowono, S. D. N., Semarang, K., Sumowono, S. D. N., Statistics, I. B. M. S., Moments, P. P., Kunci, K., Konkret, M., Operasi, K., Dasar, H., Belajar, M., & Matematika, P. (2026). *Pengaruh Penggunaan Media Konkret terhadap Kemampuan Operasi Hitung Dasar dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD*. 21(1), 563–572. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16196>
- Alfiah, N., Aranah, S. N., & Asmiarti, M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas III SD N 1 Pardasuka Timur. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 420–424.
- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 149–155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2662>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Rusdy, A. S., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5497–5511.
- Chamidah, A. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Faktor Risiko dan Pencegahannya. *Jurnal Majelis*, 07(05), 105–128. https://www.mpr.go.id/img/jurnal/file/1618379709_file_mpr.pdf#page=114
- Dinda Putri Rusdianti, Haifaturrahmah, & Yuni mariyati. (2025). Peran Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Indonesian Journal Of Education*, 2(3), 347–354. <https://doi.org/10.71417/ije.v2i3.1416>
- Fadilah, L., Putri, R. K., & Jaoharoh, D. (2025). Inovasi Media Pop Up Book untuk Pendidikan Pancasila: Studi Kasus Pembelajaran Keanekaragaman Budaya pada Siswa Kelas IV di UPT SD Negeri 1 Tanjung Kemala Lailatul. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 492–494. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis>
- Handini, W. P., Fikriyah, A. Z., & Nurwiani. (2025). Pengaruh Media Papan Hitung Polinomial (PHP) terhadap Hasil Belajar Siswa ditinjau dari Uji Wilcoxon. *Media Pendidikan Matematika*, 13(2), 728–736. <https://doi.org/10.33394/mpm.v13i2.18247>
- Maulida, M., & Oktavia, N. (2025). Jurnal Penelitian Nusantara Pendidikan Pancasila Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Bangsa Yang Berintegritas Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2012), 83–87.
- Musfirah, N., & Rasyid, A. (2025). Pengembangan instrumen hasil penilaian belajar tes dan non tes. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 120–125. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/1488/1622>
- Mutia, N., Najmilah, T., Sismia, Z., Ramadhani, K. R., & Suryapuspita, A. (2025). Perbandingan

- Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah dan Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 04(02)*, Hal. 15.
- Silalahi, M. P., & Faizal. (2022). Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar, 1(2)*, 59–71.
- Sulaiman, T. L. N., & Wiwin Fachrudin Yusuf. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Sejak Dini. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(1)*, 244–259. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i1.1992>
- Ulva Putri Ramadani, Raudhotul Muthmainnah, Nisa Ulhilma, Azzah Wazabirah, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3(2)*, 574–585. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Utami, N. L. G. S., Arnyana, I. B. P., & Candiasa, I. M. (2024). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD PADA TOPIK MASA PUBERTAS MELALUI MEDIA POP-UP BOOK* Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. *8(1)*, 94–110.